

# APLIKASI PENDATAAN PENDUDUK KANTOR DESA PULAU PINANG KECAMATAN KEMBANG JANGGUT

Jeril Meisianes

<sup>1,2</sup> Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Widya Cipta Dharma

<sup>1,2,3</sup> Jl. M. Yamin no 25, Samarinda, 75123

E-mail : wicida@wicida.ac

[Times New Roman 10, reguler, rata tengah]

## ABSTRAK

Aplikasi Pendataan Penduduk Di Kantor Desa Pulau Pinang Kecamatan Kembang Janggut merupakan sistem yang dibangun untuk proses pengolahan data penduduk berupa input data kelahiran, kematian, domisili, rekomendasi kerja serta laporannya.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Desa Pulau Pinang Kecamatan Kembang Janggut yang berlokasi di kabupaten kutai kartanegara dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode pengumpulan data, studi lapangan, studi pustaka, analisis kebutuhan, desain sistem, dan implementasi sistem.

Pada penelitian ini telah dibuat aplikasi pendataan penduduk dengan desain sistem menggunakan Flow Of Document (FOD), Data Flow Diagram (DFD), dan Hirachy Plus Input Output (HIPO), aplikasi ini dibangun menggunakan software yaitu bahasa pemrograman visual basic 6.0, database yang digunakan Microsoft Access 2007. Sistem yang dibangun beroperasi pada sistem operasi windows.

Dari hasil implementasi sistem, disimpulkan bahwa dengan penggunaan software dapat membantu dalam proses pendataan penduduk dikantor desa pulau pinang. Serta penulis memberikan saran agar desa pulau pinang untuk membuat koneksi jaringan computer ke masing-masing bagian untuk memudahkan pengolahan data.

**Kata Kunci** : Aplikasi Pendataan Penduduk.

## BAB I PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dizaman sekarang ini semakin cepat. Kebutuhan informasi yang semakin cepat, tepat dan akurat sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat. Pada saat ini penggunaan komputer hampir disemua bidang, salah satunya bidang pendidikan sudah merupakan salah satu kebutuhan sebagai alat penunjang untuk mempermudah pekerjaan.

Tuntutan perubahan terus berlangsung seiring dengan berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Munculnya berbagai produk teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan memberikan peluang kepada seluruh praktisi perangkat intansi pemerintahan untuk meningkatkan

kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan pelayanan ke pemerintahan tingkat desa.

Pengolahan data surat penduduk yang lahir, mati, domisili dan rekomendasi kerja sampai saat ini dilakukan dengan sistem manual. Pembuatan laporan dan data surat penduduk yang lahir, mati, domisili dan rekomendasi kerja masih dilakukan pengecekan ulang untuk dibuat di *Microsoft Word*. Sistem pendataan yang masih di tulis di atas buku, akibatnya akan memerlukan waktu yang tidak sedikit, dan proses rekapitulasi data penduduk akan memakan waktu yang lama. Dengan sistem manual penyimpanan data pun akan tidak efisien dan aman, apalagi dalam jangka waktu yang lama. Maka dari itu diperlukan adanya sebuah sistem yang mampu untuk membuat pekerjaan tersebut lebih mudah. Salah satunya yaitu dengan cara membuat sistem yang akan mampu memproses pendataan penduduk seperti pendataan data penduduk, data kelahiran, data kematian, dan data rekomendasi kerja.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berawal dari masalah di atas, maka penulis akan membuat sistem yang berjudul "APLIKASI PENDATAAN PENDUDUK KANTOR DESA PULAU PINANG KECAMATAN KEMBANG JANGGUT". Diharapkan dengan adanya sistem ini akan membantu proses pendataan di Desa Pulau Pinang Kecamatan Kembang Janggut.

### 1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup pelayanan dan pendataan penduduk, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Input Data yang ada pada Aplikasi Pendataan Penduduk ini adalah Data Penduduk
2. Proses yang ada pada aplikasi pendataan penduduk ini adalah proses Kelahiran, Kematian, dan Rekomendasi Kerja.
3. Output Data yang ada pada aplikasi pendataan penduduk ini adalah Laporan kelahiran, Kematian, Rekomendasi Kerja dan Surat kelahiran, Surat Kematian, Surat Rekomendasi Kerja.
4. Tidak meliputi administrasi akta lahir/wajib KTP.

5. Belum meliputi keberadaan perekonomian kependudukan.

6. Metode pengembangan sistem menggunakan waterfall

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memuat sistem informasi pendataan penduduk pada Desa Pulau Pinang. Dan dengan sistem informasi ini dapat menangani seluruh pendataan penduduk dan meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja dalam pelayanan dan pendataan penduduk.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan gambaran lebih jelas mengenai Sistem Informasi yang telah didapatkan dibangku kuliah. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Manajemen Informatika Stimik Widya Cipta Dharma.

##### **1.5.2 Bagi Perguruan Tinggi**

Dapat memberikan informasi terbaru bagi pengembangan ilmu Manajemen Informatika, terutama pada proses mendata penduduk suatu daerah.

##### **1.5.3 Bagi Desa Pulau Pinang**

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu para staff pegawai mempermudah pekerjaan mereka tanpa memerlukan proses yang lambat.

#### **1.6 Metode Penelitian**

##### **1.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Desa Pulau Pinang Jln.Dermaga RT.007 No.001 Kode Pos.75557 Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) Bulan yang dimulai pada Tanggal 10 November 2015 sampai dengan 13 Desember 2015.

##### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

###### **1. Observasi**

Pengumpulan data dengan cara menganalisis secara langsung yang berada di lingkungan dimana objek ini akan di bangun ( di Desa Pulau Pinang kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara )

###### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan dialog / wawancara dengan nara sumber dari objek yang di analisis.

###### **3. Literatur**

Mencari bahan dari sumber yang berkenaan dengan tema yang telah ditentukan seperti arsip-arsip kependudukan dan sebagainya.

#### **1.7 Sistematika Penelitian**

Dalam sistematika penulisan Kuliah Kerja Praktek ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu tempat pelaksanaan penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini menjelaskan uraian teoritis dan sumber-sumber yang dapat menunjang masalah penelitian, dan menjelaskan konsep yang mendasari perumusan masalah.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bagian ini menjelaskan tentang metode analisis data, desain sistem yang akan dibuat pada desa Pulau Pinang.

### **BAB IV IMPLEMENTASI**

Bagian ini menjelaskan tentang desain program, desain database, tampilan surat dan tampilan laporan.

### **BAB V PENUTUP**

Bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penulis dalam penulisan Kuliah Kerja Praktek ini serta saran penulis yang dapat dituangkan ke dalam laporan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Visi dan Misi Desa Pulau Pinang**

Visi Desa Pulau Pinang adalah : “ Terwujudnya masyarakat Pulau Pinang yang sejahtera melalui peningkatan pelayanan *public*, pengembangan ekonomi masyarakat, lingkungan yang lestari dan berkemitraan dengan pihak swasta”.

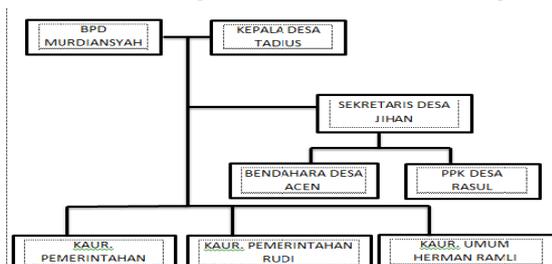
Adapun Misi Desa Pulau Pinang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di tingkat desa secara profesional dan sejahtera.
2. Menyelenggarakan pengelolaan pembangunan desa secara partisipatif, bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.
3. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah vertikal, desa lain dan pihak ketiga untuk mendukung pembangunan desa khususnya pengembangan perekonomian rakyat.
4. Mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas SDM masyarakat dan Aparatur Pemerintah Desa.

#### **2.2 Data Umum Desa Pulau Pinang**

1. Nama Desa : Pulau Pinang
2. Luas Wilayah : 21.000 Hektar
3. Batas Wilayah :  
Utara : Berbatasan dengan Desa Malong ( Lamin Telihan )  
Selatan : Berbatasan dengan Desa Batuq kec. Mook Manor Bulatn  
Barat : Berbatasan dengan Desa Long Beleh Hadoq  
Timur : Berbatasan dengan Desa Desa Perdana

### 2.3 Struktur Organisasi Desa Pulau Pinang



Gambar 2.1 Struktur Organisasi  
Sumber : Desa Pulau Pinang

### 2.4 Kajian Empiris

Empiris berisi segala informasi yang di peroleh dari observasi atau hasil penelitian dari mahasiswa lain. Sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kajian Empirik

Nama Penulis	Judul Penulisan	Batasan Masalah
Ningsi Roben (289/KKP-D3/MI/2013)	Aplikasi Pendataan Permohonan Ktp, Surat Pindah dan Kartu Keluarga pada Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	Membangun aplikasi pendataan permohonan KTP,Surat pindah dan KK pada kecamatan kongbeng kabupaten kutai timur
Muhammad Muchlisin (291/KKP-D3/MI/2013)	Aplikasi Pendataan pindah Domisili pada kecamatan samboja	Aplikasi pendataan pindah domisili pada kantor kecamatan samboja
MHD. Sarpin Pulungan (352/KKP-D3/MI/2015)	Aplikasi Pendataan Permohonan Ktp dan KK pada kecamatan Palaran	Membangun aplikasi permohonan KTP dan KK pada kecamatan palaran

Sumber : Ningsi Roben, 2013,KTP,surat Pindah dan KK pada Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timut ; Muhammad Muchlisin,2013,Aplikasi Pendataan Pindah Domisili Pada Kantor Kecamatan Samboja ;MHD. Sarpin pulungan 2015, Aplikasi Pendataan Permohonan KTP dan Kartu Keluarga Pada Kecamatan Palaran.

### 2.5 Kajian Teoritis

#### 2.5.1 Aplikasi

Aplikasi menurut Harip Santoso (2010), adalah suatu kelompok file (*fomi, class, reporti*) yang bertujuan untuk melakukan aktifitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi Payroll,aplikasi *Fixed Asset*.

Maka dapat disimpulkan *aplikasi* adalah *program* yang diaplikasikan didalam sebuah lingkaran *system operasi* untuk mengerjakan atau menyelesaikan masalah-masalah tertentu dengan ruang lingkup yang terbatas dan ditentukan oleh pembuatnya.

#### 2.5.2 Data

Pengertian data menurut *Webster New World Dictionary* dalam Syafrizal Helmi Situmorang (2010), Data adalah *Things know or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (*Observasi*) suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Beberapa macam data antara lain data populasi dan data sampel, data observasi, data primer, dan data sekunder, pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan/kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan.

Keputusan yang baik hanya bisa diperoleh dari pengambilan keputusan yang objektif, dan didasarkan atas data yang baik. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan relevan.

#### 2.5.3 Pengolahan Data

Menurut Kristanto (2007), pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banak data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi, baik itu informasi besar mauun organisasi kecil, maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan.

#### 2.5.4 Desa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Desa. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### 2.5.5 Pemberdayaan Masyarakat Desa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya

mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

### 2.5.6 Administrasi Kependudukan

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.

### 2.6 Microsoft Visual Basic 6.0

MADCOMS (2010), Microsoft Visual basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Anda dapat membuat program dengan aplikasi GUI (*Graphical User Interface*) atau program yang memungkinkan pemakai komputer berkomunikasi dengan komputer tersebut dengan menggunakan modus grafik atau gambar.

### 2.7 Microsoft Access

Madcoms (2007) *Microsoft Access* merupakan salah satu program aplikasi basis data (database) yang paling populer dan paling banyak digunakan. *Microsoft Access* dapat digunakan merancang, membuat dan mengolah database serta penampilan dalam form yang bagus dan menarik.



Gambar 2.2 Tampilan Awal *Microsoft Access* 2007  
Sumber MADCOMS, 2007

### 1. Toolbar

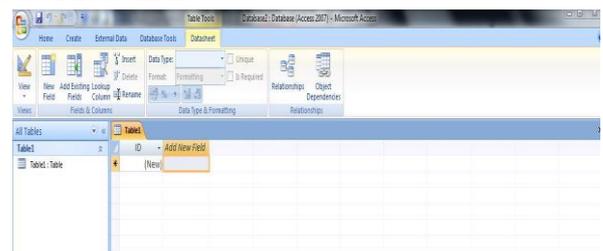
*Toolbar* merupakan barisan tombol yang menunjukkan perintah umum yang dapat dimunculkan. Tombol *toolbar* biasanya berupa shortcut untuk menu perintah.



Gambar 2.3 Tampilan *Toolbar*  
Sumber MADCOMS, 2007

### 2. Jendela Tabel

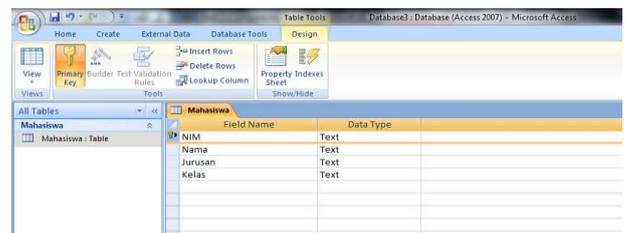
Jendela *tabel* digunakan untuk mendefinisikan struktur *table* dengan memasukkan beberapa data ke dalam tabel sebelum menyusun properti tabel. Dengan tabel juga dapat mendesain *field-field* yang digunakan sesuai kebutuhan.



Gambar 2.4 Tampilan Jendela *Tabel*  
Sumber MADCOMS, 2007

### 3. Primary key

*Primary Key* merupakan *field* yang ditentukan untuk mengidentifikasi secara unik pada setiap *record* dalam tabel yang terlihat pada gambar 2.4 berikut ini :

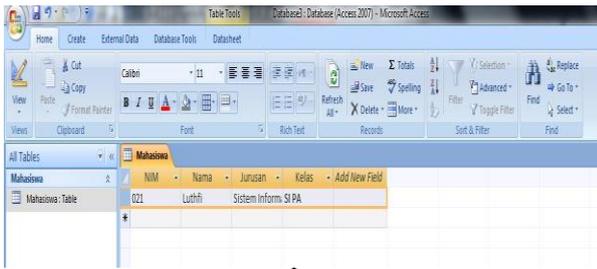


Gambar 2.5 Tampilan *Primary Key*  
Sumber MADCOMS, 2007

### 4. Record dan Field

*Record* adalah suatu baris dalam *tabel* yang terdiri dari informasi mengenai suatu objek tertentu seperti orang, tempat atau benda.

*Field* adalah suatu bagian informasi tersendiri yang membentuk suatu *record*. Setiap kolom dalam tabel *Access* adalah *field* yang berbeda.



Sumber MADCOMS, 2007

## 2.8 Alat Bantu Dalam Pengembangan Sistem

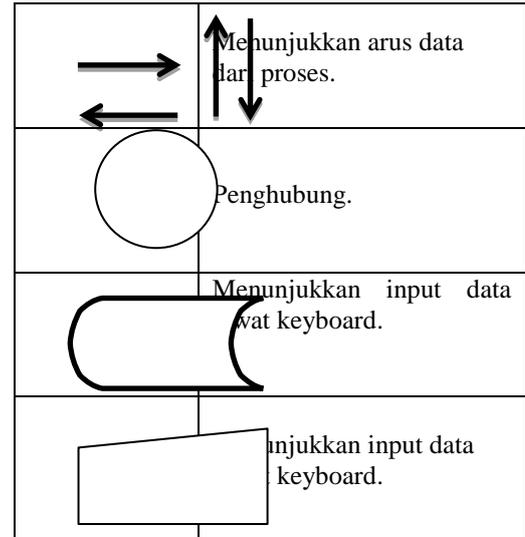
Langkah – langkah yang dilakukan dalam menganalisa sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logika. Dan untuk mempermudah dalam perancangan sistem maka diperlukan alat bantu. Adapun alat bantu yang digunakan adalah :

### 2.8.1 Flow Of Document (FOD)

Menurut James A. Hall (2007), Diagram alir dokumen (*Flow Of Document*) adalah representasi grafis dari system yang mendiskripsikan relasi fisik diantara entitas-entitas intinya bagan alir dapat digunakan untuk menyajikan aktifitas manual, aktifitas pemrosesan computer atau keduanya. Berikut adalah symbol-symbol dari flow of document (FOD) :

Tabel 2.2 Simbol *Flow Of Document* (FOD)

SIMBOL	KETERANGAN
	Menunjukkan dokumen input dan output baik proses manual, mekanik atau computer
	Menunjukkan proses yang dilakukan secara manual
	Menunjukkan pekerjaan proses dari operasi program komputer.
	Non komputer yang harus disiapkan.
	Menunjukkan media penyimpanan data termasuk file pada proses basis komputer, file yang disimpan pada disk, CD, disket, dll.



Sumber : James A. Hall (2007)

### 2.8.2 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut James A. Hall (2007), Diagram arus data (*Data Flow Diagram*) adalah diagram yang menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data dan penyimpanan data yang berkaitan dengan suatu sistem.

Tabel 2.3 simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

Simbol	Keterangan
	Entitas
	Arus Data
	Proses atau Proses dimana beberapa tindakan/sekelompok tindakan dijalankan
	Tempat penyimpanan/data store

Sumber : James A. Hall (2007)

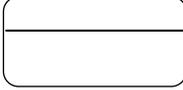
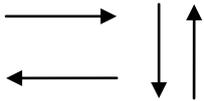
### 2.8.3 Hierarchy Plus Input-Proses-Output (HIPO)

Hartanto (2008), *Hierarchy Plus Input-Proses-Output* (HIPO) digunakan sebagai alat pengembangan sistem dan teknik dokumentasi sistem. Ada beberapa sasaran dalam *Hierarchy Plus Input-Proses-Output* (HIPO), antara lain :

1. Untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari sistem.
2. Untuk lebih menekankan fungsi-fungsi yang harus diselesaikan oleh program, bukannya menunjukkan statemen-statement program yang digunakan untuk melaksanakan fungsi tersebut.
3. Untuk menyediakan penjelasan yang yang jelas dari *input* yang harus digunakan dan *output* yang harus dihasilkan oleh masing-masing

fungsi pada tiap-tiap tingkatan dari diagram-diagram HIPO.

Tabel 2.4 Simbol-Simbol *Hierarchy Plus Input-Proses-Output* (HIPO)

SIMBOL	KETERANGAN
	Simbol terminalisasi awal/akhir
	Arus Data

Sumber : Hartanto, 2008 Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis

#### 2.8.4 Crystal Report

Madcoms (2010), *Crystal Reports* merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* ke dalam berbagai jenis laporan. *Crystal Reports* dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan di berbagai bahasa pemrograman berbasis *Windows*, seperti *Visual Basic*, *Visual C/C++*, *Visual Interdev*, dan *Borland Delphi*.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh program *Crystal Reports*, antara lain:

1. Pembuatan laporan dengan *Crystal Reports* tidak terlalu rumit dan banyak melibatkan kode program.
2. Program *Crystal Reports* banyak digunakan karena mudah terintegrasi dengan bahasa lain dan paket program lain seperti *Microsoft Office*, *Adobe Acrobat Reader*, HTML, dan sebagainya.

Dalam membuat suatu laporan, data merupakan komponen yang sangat penting dan mutlak disediakan. Umumnya data-data tersebut disimpan dalam sebuah *database*.

#### 2.8.5 Prototipe

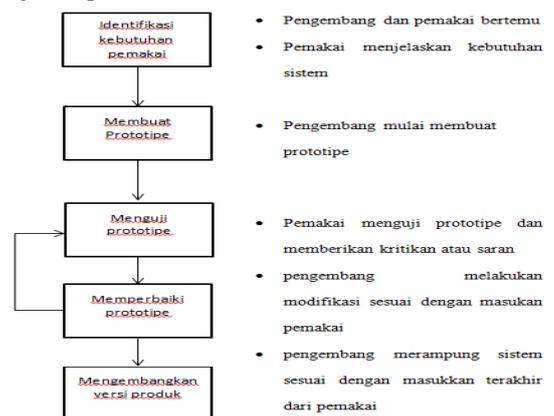
Abdur kadir (2014), Prototipe merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Hal ini berbeda dengan pendekatan SDLC Tradisional (*Konvensional*) yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk menghasilkan *spesifikasi* yang sangat rinci sebelum pemakai dapat mengevaluasi sistem. Mengingat kebanyakan pemakai mengalami kesulitan dalam memahami *spesifikasi* sistem berakibat bahwa pemakai tidak begitu paham sampai pengujian dilakukan. Selain itu, *prototipe* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan

lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pemakai sulit untuk diidentifikasi.

Secara garis besar, sasaran *prototipe* adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi waktu sebelum pemakai melihat sesuatu yang konkret dari usaha pengembangan sistem.
2. Menyediakan umpan balik yang cepat dari pemakai kepada pengembang.
3. Membantu menggambarkan kebutuhan pemakai dengan kesalahan yang lebih sedikit.
4. Meningkatkan pemahaman pengembang dan pemakai terhadap sasaran yang seharusnya dicapai oleh sistem.
5. Menjadikan keterlibatan pemakai sangat berarti dalam analisis dan desain sistem.

Untuk membuat prototipe, pengembangan sistem dapat menggunakan perangkat-perangkat pengembangan seperti *visual basic* dan *powerbuilder* ataupun DBMS (Database Management System) seperti Microsoft Access, sehingga pembuatan program dapat dilakukan dengan cepat.



Gambar 2.7 Prototipe  
Sumber Abdur Kadir

#### 2.8.6 Waterfall

Pressmn (2010), waterfall model adalah model yang paling populer dan sering dianggap sebagai pendekatan klasik dalam daur hidup pengembangan sistem. Adapun tahapnya sebagai berikut :

1. *Communication*

Pada tahap ini akan dilakukan instalasi proyek, seperti menganalisis masalah yang ada dan tujuan yang akan dicapai. Selain itu dilakukan juga *requirements gathering*, dimana akan dikumpulkan *requirements* dari *user* melalui analisis kuisioner.

2. *Planning*

Tahap ini merupakan tahap dimana akan dilakukan estimasi mengenal kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk membuat sebuah sistem. Selain itu, penjadwalan dalam proses pengerjaan juga ditentukan pada tahap ini.

3. *Modeling*

Kemudian mulai masuk pada tahap perancangan dimana perancangan menerjemahkan kebutuhan sistem kedalam *representasi* untuk menilai kualitas sebelum tahap selanjutnya dikerjakan. Tahap ini lebih difokuskan pada *atribut* program. Seperti struktur data, *arsitektur perangkat lunak*, dan *detail procedure*.

4. *Construction*

Tahap ini merupakan tahap dimana perancangan diterjemahkan kedalam bahasa yang dimengerti oleh mesin. Setelah itu dilakukan pengetesan / pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

5. *Deployment*

Setelah proses pengkodean dan pengujian selesai, dilakukan pengiriman yang artinya implementasi kepada masyarakat luas. Pada tahap ini juga dilakukan pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan agar sistem tersebut tetap dapat berjalan sebagaimana fungsinya.



Gambar 2.8 Waterfall  
Sumber Pressman (2010)

2.9 Metode Pengujian Sistem

2.9.1 *Blackbox*

*Blackbox testing* adalah pengujian yang dilakukan oleh pengguna (*user*) dari aplikasi yang dibuat. Pada pengujian dilakukan dua tahap. Kedua tahap pengujian tersebut adalah *debugging* dan *beta testing*. Tahap *debugging* dilakukan melalui *Blackbox Testing*. Sedangkan tahap beta testing melalui UAT (*User Accepted Testing*). *Blackbox Testing* dilakukan dari sisi pengembang (*developer, tester*) untuk menguji fungsionalitas dan sistem dari perangkat lunak sistem informasi yang dibuat. *Beta Testing* dilakukan melalui pengujian di sisi pengguna akhir perangkat lunak sistem informasi.

Cara pembuatan kuisoner yang baik tidak akan dibahas pada dokumen ini. Berikut ini adalah contoh tabel pengujian (tabel pengujian merupakan ringkasan yang didapat dari kuisoner yang diberikan pada pengguna aplikasi).

2.9.2 Tahapan Pengujian sistem

Setelah rancangan dan desain serta alur-alur lainnya sudah dilakukan, maka pada tahap selanjutnya melakukan tahap uji coba (*testing*). *Testing* merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengguna user dari aplikasi yang dibuat.

Isi *blackbox* sendiri biasanya berupa kumpulan koesioner. Cara pembuatan kuesioner yang baik tidak akan dibahas pada dokumen ini. Berikut ini adalah contoh table pengujian (tabel pengujian merupakan

ringkasan yang didapat dari kuesioner yang diberikan pada pengguna aplikasi).

Berikut adalah tabel pelaksanaan penguji cobaan serta hasil pengujian pada form aplikasi pendataan penduduk.

2.9.2.1 Kategori Keberhasilan Dalam Pengujian

Dalam pengujian terdapat sebuah perangkat lunak harus ditetapkan kategori keberhasilan dalam setiap kasus uji yang dilakukan, berikut ini dikelompokkan dua kategori keberhasilan sebagai berikut:

1. Berhasil

Pada tahap ini adalah pengujian yang dilakukan dalam kategori berhasil, yang mana pada pengujian telah memenuhi tujuan pengujian yang telah ditetapkan, serta memiliki kinerja seperti yang diharapkan.

2. Pada kategori ini yaitu sebuah kasus uji tidak memenuhi tujuan pengujian yang ditetapkan.

Tabel 2.5 Hasil Pengujian

No	Uraian	Pengujian		
		1	2	3
1	Login user	berhasil	berhasil	berhasil
2	Tambah User	berhasil	berhasil	berhasil
2	Memasukkan data Penduduk	berhasil	berhasil	berhasil
3	Memasukkan data Kelahiran	berhasil	berhasil	berhasil
4	Memasukkan data Kematian	berhasil	berhasil	berhasil
5	Memasukkan data rekomendasi kerja	berhasil	berhasil	berhasil
6	Laporan-laporan	berhasil	berhasil	berhasil

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis

Analisis adalah tahap awal yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada pada sistem serta kebutuhan informasi bagi penggunaannya. Adapun analisis yang diperlukan adalah :

3.1.1 Analisis Data

Dalam analisis ini, data yang diperoleh terdiri atas permasalahan-permasalahan yang timbul pada saat penginputan data dan cara menyelesaikan masalah tersebut yang didapat dari hasil pengumpulan data dengan metode wawancara dan studi lapangan.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisa yang di lakukan antara lain:

1. Analisa *Input* meliputi : data Penduduk
2. Analisa *Proses* meliputi : data kelahiran, kematian, dan rekomendasi kerja.
3. Analisa *Output* meliputi : laporan kelahiran, kematian, Rekomendasi Kerja dan surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, dan surat rekomendasi kerja.

3.1.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan mencakup berbagai hal yang dibutuhkan dalam sebuah sistem. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka untuk membangun Aplikasi

Pendataan Penduduk Desa Metode Penelitian di perlukan hal-hal sebagai berikut:

**1. Analisa Kebutuhan Sistem Fungsional**

Analisa kebutuhan sistem dalam pembuatan Aplikasi Pendataan Penduduk Pada Desa Metode Penelitian ini meliputi :

Perangkat Keras (*Hardware*)

- 1) *Processor M Dual-Core 2810 up to 2.58 ghz*
- 2) *Memory 2 GB*
- 3) *Hard Disk 500 GB*

**2. Analisa Kebutuhan Sistem Non Fungsional**

Adapun sistem operasi dan *software* yang digunakan untuk pembuatan Aplikasi Pendataan Penduduk Pada Desa Metode Penelitian ini meliputi :

- 1) *Sistem Operasi Windows 7* sebagai sistem operasi yang digunakan oleh aplikasi tersebut.
- 2) *Microsoft Visual Basic 6.0* yang digunakan untuk membuat desain aplikasi tersebut.
- 3) *Microsoft Access 2007* yang digunakan untuk membuat database.
- 4) *Crystal Report 8.5* yang digunakan untuk membuat laporan.

**3.2 Perancangan**

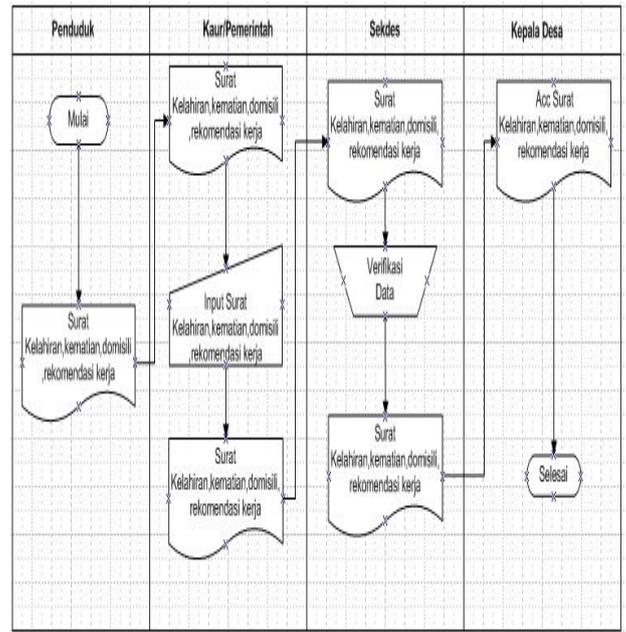
**3.2.1 Desain**

Tahap desain atau perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada pemakai tentang sistem teknologi informasi yang baru.

**3.2.1.1 Flow Of Document (FOD)**

**1. Flow Of Document (FOD) Kelahiran Yang Sedang Berjalan**

Penduduk menyerahkan berkas Kelahiran kepada RT, lalu dibuatkan surat pengantar kelahiran dari RT dan penduduk membawa surat pengantar kelahiran ke kantor desa, lalu diserahkan kepada bagian pemerintah atau kaur. Kaur membuat data kelahiran dan diserahkan kepada sekdes untuk diperiksa data benar atau salah lalu sekdes menyerahkan data kelahiran kepada kepala desa, lalu di tanda tangan oleh kepala desa dan Kaur menyerahkan berkas Acc kelahiran kepada penduduk dan membuat Arsip atau laporan kelahiran.

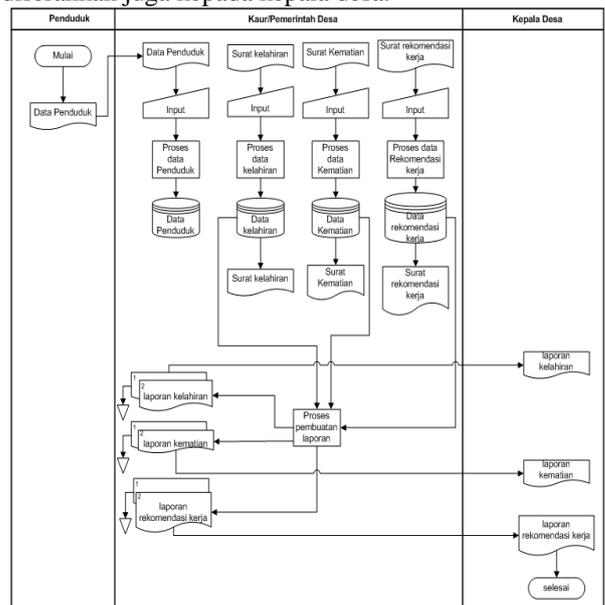


Gambar 3.1 FOD Yang Sedang Berjalan

**2. Flow Of Document (FOD) Kelahiran Yang Diusulkan**

Pada FOD yang diusulkan ini kaur cukup menginput data-data penduduk itu kedalam database aplikasi.

Penduduk menyerahkan data Penduduk, kelahiran, kematian, dan rekomendasi kerja kepada bagian kaur/bagian pemerintah. Kemudian dilakukan penginputan secara komputerisasi dan disimpan kedalam database, kemudian di cetak dan diserahkan kepada kepala desa untuk dilakukan verifikasi data dan tanda tangan. Setelah itu kaur membuat laporan kelahiran, kematian, dan rekomendasi kerja untuk diarsipkan dan diserahkan juga kepada kepala desa.

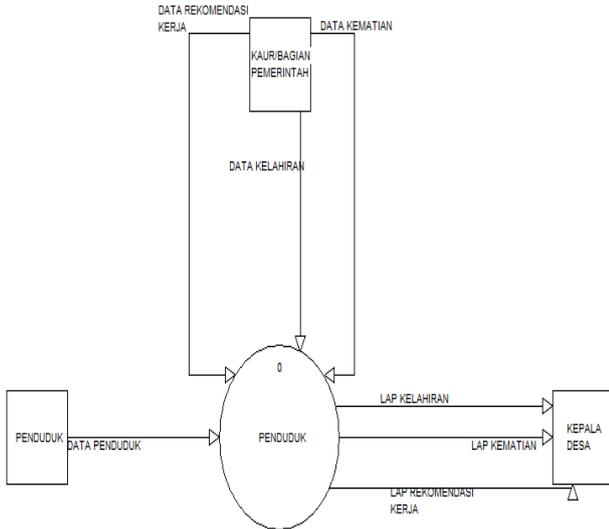


Gambar 3.2 FOD Yang Diusulkan

**3.2.1.2 Data Flow Diagram (DFD)**

**1. Context Diagram (CD)**

Berdasarkan alur dokumen yang ada maka dapat dibuat *context Diagram* atau gambaran umum *sistem* yang dinantinya akan berjalan.

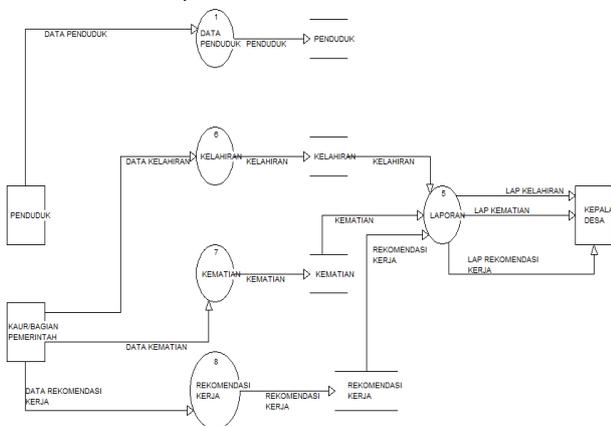


Gambar 3.3 Context Diagram (CD)

Dari gambar 3.3 *Context Diagram* terdapat tiga kesatuan luar (*eksternal entity*) yaitu bagian penduduk memberikan data penduduk ke sistem. Dari entitas kaur/bagian pemerintah memberikan data kelahiran, kematian, dan rekomendasi kerja ke sistem. Entitas kepala desa mendapatkan laporan dari sistem berupa laporan kelahiran, kematian, dan rekomendasi kerja.

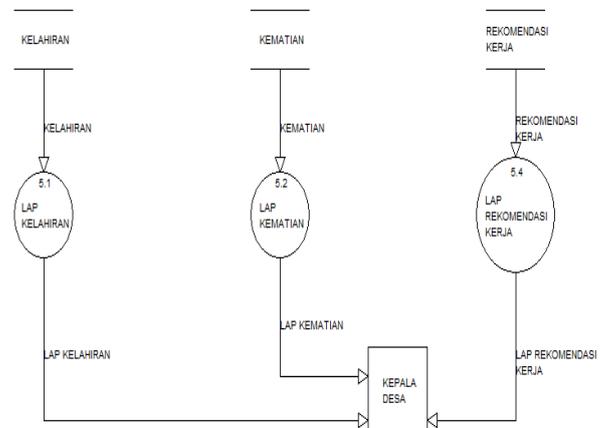
**2. Data Flow Diagram (DFD) level 0**

DFD pada gambar 3.4 dibawah entitas penduduk dan kaur/bagian pemerintah datanya disimpan dalam penyimpanan data (*data store*) Penduduk, kelahiran, kematian dan rekomendasi kerja. Proses pembuatan laporan memperoleh data dari data store kelahiran, kematian, dan rekomendasi kerja. Pembuatan laporan memperoleh data dari data store kelahiran, kematian, dan rekomendasi kerja dimana menghasilkan laporan kelahiran, laporan kematian, dan laporan rekomendasi kerja.



Gambar 3.4 Data Flow Diagram (DFD) level 0

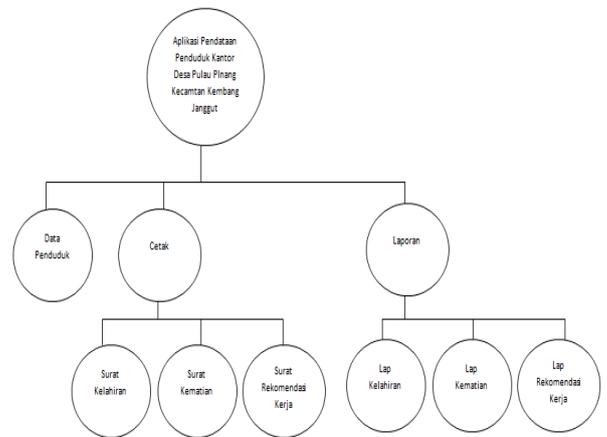
**3. Data Flow Diagram (DFD) level 1**



Gambar 3.5 Data Flow Diagram (DFD) level 1

DFD level 1 pada gambar 3.5 diatas dimulai dari data store kelahiran mengalirkan data kelahiran ke proses laporan kelahiran, data kematian keproses laporan kematian, dan data rekomendasi kerja ke proses laporan rekomendasi kerja yang kemudian dialirkan ke entitas kepala desa.

**4. Hierarchy Plus Input-Proses-Output (HIPO)**



Gambar 3.6 Hierarchy Plus Input Proses Output

Dari gambar *Hierarchy Plus Input Proses Output* (HIPO) sistem informasi pengolahan data penduduk dapat terlihat bahwa sistem ini terdiri dari 3 proses utama yaitu data penduduk, cetak, laporan. Proses cetak yang terdiri dari surat kelahiran,surat kematian,surat rekomendasi kerja. Proses pembuatan laporan yang terdiri dari laporan kelahiran, laporan kematian, dan laporan rekomendasi kerja.

**BAB IV IMPLEMENTASI**

Implementasi adalah tahap penerapan dan sekaligus pengujian bagi sistem berdasarkan hasil analisa

dan perancangan yang telah dilakukan pada bab III. Pada bab IV ini merupakan implementasi hasil rancangan menjadi sebuah Aplikasi Pendataan Penduduk Kantor Desa Pulau Pinang Kecamatan Kembang Janggut.

#### 4.1.1 Tabel Database

##### 4.1.1.1 Tabel User

Nama Tabel : Tuser

FieldKunci : Username

Keterangan : Merupakan form untuk data user login

No	Field Nama	Fields type	Width
1	Username	Text	50
2	Password	Text	50

Tabel 4.1 Tabel User

##### 4.1.1.2 Tabel Penduduk

Nama Tabel : Penduduk

FieldKunci : Nama

Keterangan : Merupakan data input penduduk

Tabel 4.2 Tabel Penduduk

No	Field Nama	Field Type	Width
1	Nama	Text	50
2	Nik	Number	50
3	Tempat_Lahir	Text	50
4	Tanggal_Lahir	Text	50
5	Jenis_kelamin	Text	50
6	Agama	Text	50
7	Pekerjaan	Text	50
8	Negara	Text	50
9	Alamat	Text	50

##### 4.1.1.3 Tabel Kelahiran

Nama Tabel : Kelahiran

FieldKunci : Nama

Keterangan : Merupakan data kelahiran

Tabel 4.3 Kelahiran

No	Field Nama	Fields type	Width
1	Nomor	Text	50
2	Nama	Text	50
3	Anak_ke	Text	50
4	Alamat	Text	50
5	Jenis_kelamin	Text	50
6	Tempat_Lahir	Text	50
7	Tanggal_Lahir	Text	50
8	Pukul	Text	50
9	Hari	Text	50
10	Ayah	Text	50
11	Tempat_lahir_ayah	Text	50
12	Tanggal_Lahir_ayah	Text	50
13	Pekerjaan_ayah	Text	50

14	Alamat_ayah	Text	50
15	Ibu	Text	50
16	tempat_lahir_ibu	Text	50
17	tanggal_lahir_ibu	Text	50
18	pekerjaan_ibu	Text	50
19	Alamat_ibu	Text	50

##### 4.1.1.4 Tabel Kematian

Nama Tabel : Kematian

FieldKunci : Nama

Keterangan : Merupakan data kematian

Tabel 4.4 Kematian

No	Field Nama	Fields type	Width
1	Nomor	Text	50
2	Nama	Text	50
3	Tempat_Lahir	Text	50
4	Tanggal_Lahir	Text	50
5	Jenis_Kelamin	Text	50
6	Warga_Negara	Text	50
7	Agama	Text	50
8	Pekerjaan	Text	50
9	Alamat	Text	50
10	Hari	Text	50
11	Tanggal	Text	50
12	Jam	Text	50
13	Tempat	Text	50
14	Keterangan	Text	50

##### 4.1.1.5 Rekomendasi Kerja

Nama Tabel : Rekomendasi\_Kerja

FieldKunci : Nama

Keterangan : Merupakan data Rekomendasi Kerja

Tabel 4.5 Rekomendasi Kerja

No	Field Nama	Fields type	Width
1	Nomor	Text	50
2	Nama	Text	50
3	Tempat_Lahir	Text	50
4	Tanggal_Lahir	Text	50
5	NIK	Text	50
6	Jenis Kelamin	Text	50
7	Agama	Text	50
8	Kebangsaan/Suku	Text	50
9	Alamat Rumah	Text	50
10	Perusahaan	Text	50
11	Alamat Perusahaan	text	50

## 4.2 Tampilan Form

### 4.2.1 Form Login

HALAMAN\_LOGIN

HALAMAN LOGIN

USER

PASSWORD

BARU LOGIN KELUAR

Gambar 4.1 Form Login

Pada gambar 4.1 form login terdapat *username* dan *password* yang harus di isi oleh *user* yang ingin menggunakan aplikasi ini. Setelah user memasukkan nama dan *password*, maka akan dicek apakah *username* dan *password* tersebut benar atau salah.

### 4.2.2 Form Tambah User

TAMBAH USER

INPUT USER

NAMA

PASSWORD

SIMPAN HAPUS BATAL

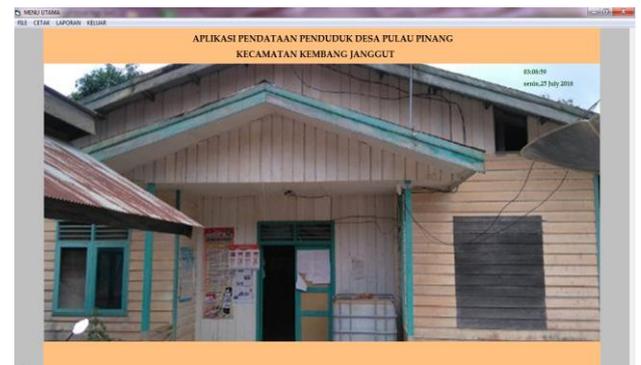
Jumlah Data :



Gambar 4.2 Tambah User

Pada gambar 4.2 form ini berfungsi sebagai penambah *user login* dengan nama yang baru. Setelah *user* dan *password* telah ditambah maka data akan secara otomatis tersimpan didalam *database user*. Tampak pada gambar 4.2.

### 4.2.3 Form Menu Utama



Gambar 4.3 Form Menu Utama

Pada gambar 4.3, merupakan tampilan menu utama dari aplikasi pendataan penduduk desa. Pada form tersebut terdapat 4 (empat) macam pilihan :

1. File, merupakan menu untuk menginput data Penduduk.
2. Cetak, Merupakan menu untuk mencetak data surat kelahiran, surat kematian dan surat rekomendasi kerja.
3. Laporan, terdiri dari laporan kelahiran, laporan kematian dan laporan rekomendasi kerja.
4. Keluar, merupakan proses keluar dari program sistem

### 4.2.4 Form Penduduk

PENDUDUK

DATA PENDUDUK

Nama: Amon

No. Ktp: 6212259304510032

Tempat/Tgl Lahir: Pulau Pinang / 20-06-1992

Jenis Kelamin: Laki-laki

Agama: Kristen

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Warga Negara: WNI

Alamat: Pulau Pinang RT 04

BARU SIMPAN SIMPAN EDIT HAPUS KELUAR

Jumlah Data : 4

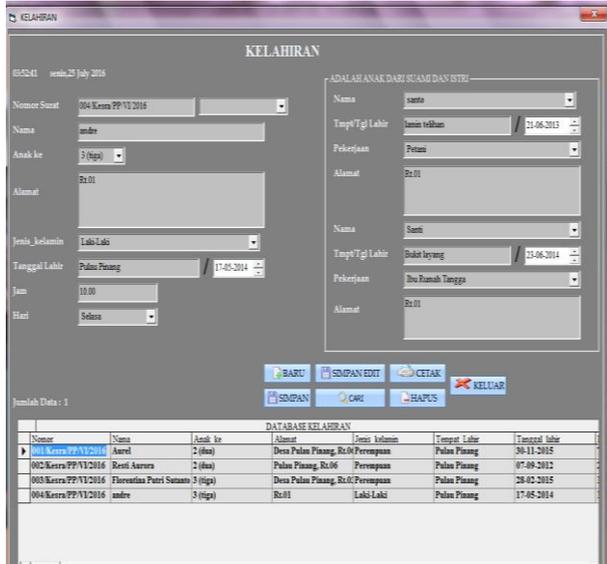
Nama	Nik	Tempat lahir	Tanggal lahir	Jenis kelamin	agama	pekerjaan
Amon	6212259304510032	Pulau Pinang	20-06-1992	Laki-laki	Kristen	Karyawan
Ardiansyah	6243945769510046	Pulau Pinang	04-09-1991	Laki-laki	Kristen	Karyawan
Hertina	62324587459100356	Pulau Pinang	23-07-1993	Perempuan	Kristen	Ibu Rani
Helen	6234832593410023	Pulau Pinang	20-05-1994	Perempuan	Kristen	Ibu Rani

Gambar 4.4 Penduduk

Pada gambar 4.4, merupakan form Penduduk adalah form yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data Penduduk. Digunakan untuk menginput data penduduk, mengoreksi atau mengubah data penduduk, menyimpan hasil edit data penduduk, menghapus data penduduk. Data yang diinput nama, no ktp, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, agama, pekerjaan, warga Negara, alamat. Jika pengguna menekan tombol tambah maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data penduduk yang telah di input

akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol simpan edit maka data penduduk akan tersimpan dan mengganti data yang salah diinput yang sebelumnya. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data penduduk yang salah dapat dihapus. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

#### 4.2.5 Form Kelahiran

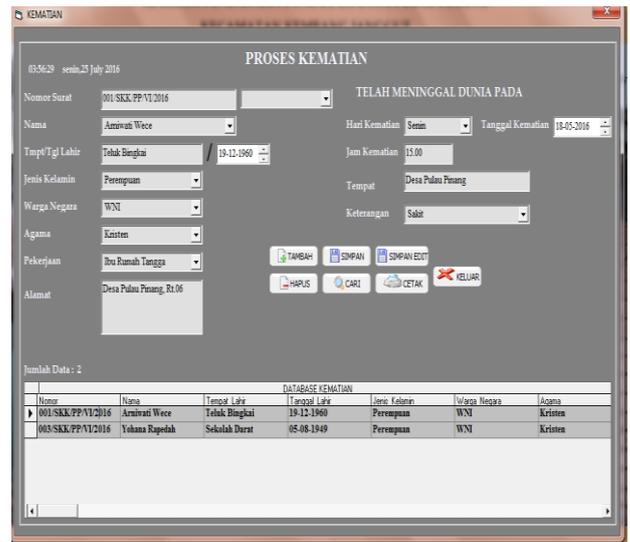


Gambar 4.5 Kelahiran

Pada gambar 4.5, merupakan form kelahiran adalah form yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data Proses kelahiran. Digunakan untuk memproses data kelahiran penduduk, menyimpan hasil edit data kelahiran, menghapus data kelahiran, mencari data kelahiran dan mencetak data ke crystal reports. Data yang diinput berisi nomor, nama, anak ke, alamat, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, pukul Kelahiran, hari Kelahiran, nama ayah, tempat/tanggal lahir, pekerjaan, alamat, nama ibu, tempat/tanggal lahir, pekerjaan, alamat.

Jika pengguna menekan tombol tambah maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data kelahiran yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol simpan edit maka data kelahiran akan tersimpan dan mengganti data yang salah diinput yang sebelumnya. Jika pengguna menekan tombol cari maka pengguna dapat mencari data kelahiran. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data kelahiran yang salah dapat dihapus. Jika pengguna menekan tombol cetak maka data kelahiran dapat dicetak menggunakan printer. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

#### 4.2.6 Form Kematian

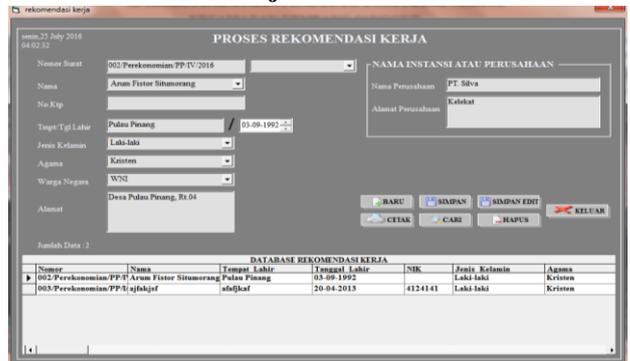


Gambar 4.6 Kematian

Pada gambar 4.6, merupakan form kematian adalah form yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data kematian. Data yang akan diinput berisikan nomor, nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, warga Negara, agama, pekerjaan, alamat, hari Kematian, jam Kematian, tempat, keterangan. Dalam tampilan input data ini terdapat 7 (tujuh) tombol yaitu tambah, simpan, simpan edit, cari, cetak, hapus, keluar.

Jika pengguna menekan tombol tambah maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data kematian yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol simpan edit maka data kematian akan tersimpan dan mengganti data yang salah yang sebelumnya sudah diinput. Jika pengguna menekan tombol cari maka pengguna dapat mencari data kematian. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data kematian yang salah dapat dihapus. Jika pengguna menekan tombol cetak maka data kematian dapat dicetak menggunakan printer. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

#### 4.2.7 Rekomendasi Kerja



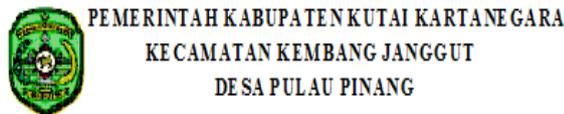
Gambar 4.7 Rekomendasi Kerja

Pada gambar 4.7, merupakan *form Proses* rekomendasi kerja adalah *form* yang berguna untuk menginput dan menampilkan data-data rekomendasi kerja. Data yang akan diinput berisikan nomor, nama, tempat/tanggal lahir, nik, jenis kelamin, agama, warga negara atau suku, alamat, nama, alamat. Dalam tampilan input data ini terdapat 7 (tujuh) tombol yaitu tambah, simpan, simpan edit, cari cetak, hapus, keluar.

Jika pengguna menekan tombol tambah maka pengguna dapat menginputkan data yang baru. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data rekomendasi kerja yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol simpan edit maka data rekomendasi kerja akan tersimpan dan mengganti data yang salah yang sebelumnya sudah diinput. Jika pengguna menekan tombol cari maka pengguna dapat mencari data rekomendasi kerja. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data rekomendasi kerja yang salah dapat dihapus. Jika pengguna menekan tombol cetak maka data rekomendasi kerja dapat dicetak menggunakan printer. Apabila pengguna menekan tombol keluar, maka proses program akan kembali kemenu utama.

### 4.3 Tampilan Laporan

#### 4.3.1 Daftar Surat Kelahiran



#### SURAT KENAL LAHIR

NOMOR : 474.1.001/Kawa/P/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Pulau Pinang Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara, Menyatakan bahwa :

Nama	: Aurel
Pada Hari	: Senin
Tempo Tanggal Lahir	: Pulau Pinang , 30-11-2015
Bertempat Tanggal di	: Desa Pulau Pinang, Rt.06
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 2 (dua)
Jam	: 07.16 Wita

Dan Pasangan

1. Ayah
 

Nama	: Juliano
Tempo Tanggal Lahir	: Lamin Telihan , 11-09-1990
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Desa Pulau Pinang, Rt.06
2. Ibu
 

Nama	: Marjano Paulina Perwati
Tempo Tanggal Lahir	: Pulau Pinang , 05-03-1992
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Pulau Pinang, Rt.06

Demikian Surat Kenal Lahir ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
 Dibuat di : Pulau Pinang  
 Pada Tanggal : 23-06-2016  
 Kepala Desa Pulau Pinang

Tadiua

Gambar 4.8 Daftar Surat Kelahiran

Pada gambar 4.8 merupakan surat kelahiran. Informasi data yang diberikan meliputi nomor, nama, pada hari, tanggal, bertempat tinggal di, jenis kelamin, anak ke, jam, nama ayah, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, nama ibu, tanggal lahir, pekerjaan dan alamat. Surat ini dihasilkan dari form kelahiran.

#### 4.3.2 Daftar Surat Kematian



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
 KE CAMATAN KEMBANG JANGGUT  
 DESA PULAU PINANG

#### SURAT KETERANGAN KEMATIAN

NOMOR : 4743/002/SKK/P/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Pulau Pinang Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara, Menyatakan bahwa :

Nama	: Kanisius Dumali
Tempo Tanggal Lahir	: Manggarai , 11-09-1976
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Warga Negara	: WNI
Agama	: Khristik
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Alamat	: Desa Pulau Pinang, Rt.10

Bahwa yang bersangkutan telah meninggal dunia pada :

Hari	: Rabu
Tanggal	: 12-08-2015
Jam	: 01.30
Tempo	: Desa Pulau Pinang
Keterangan	: Sakit

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dibuat di : Pulau Pinang  
 Pada Tanggal : 23-06-2016  
 An Kepala Desa Pulau Pinang  
 Sekretaris Desa

JIHAN  
 NIP : 19630803 2009061 003

Gambar 4.9 Daftar Surat Kematian

Pada gambar 4.9 merupakan surat kematian. Informasi data yang diberikan meliputi nomor, nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, warga negara, agama, pekerjaan, alamat, hari, tanggal, jam, tempat, keterangan. Surat ini dihasilkan dari *form* kematian.

#### 4.3.3 Daftar Surat Rekomendasi Kerja

Pada gambar 4.10 merupakan surat rekomendasi kerja. Informasi data yang diberikan meliputi nomor, nama, tempat/tanggal lahir, nik, jenis kelamin, agama, kebangsaan/suku, alamat, nama perusahaan, alamat perusahaan Surat ini dihasilkan dari form rekomendasi kerja.



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAIKARTANEGARA  
KECAMATAN KEMBANG JANGGUT  
DESA PULAU PINANG

Nomor : 56/001/Perkenomian/PP/17/2016  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **REKOMENDASI KERJA**

Kepada Yth,  
Bapak Pimpinan  
PT. Rea Kalitim Plantation  
Di -  
Central

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Pulau Pinang Km. Kembang Janggut,

Dengan ini meneruskan rekomendasi kepada:

1. Nama : Renua
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tenggawang , 02-02-1964
3. NIK : 640210030920001
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Katolik
6. Kebangsaan/Suku : WNI
7. Alamat : Desa Pulau Pinang, Rt.06

Yang bersangkutan adalah benar warga kami, yang merupakan putra daerah setempat dan kami rekomendasikan agar dapat di pertimbangkan diterima bekerja pada perusahaan yang bapak pimpin, sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Demikian rekomendasi ini, kami buat agar dapat diterima sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kerah ini tidak lupa kami ucapkan terima kasih.

Dibuat di : Pulau Pinang  
Pada tanggal : 25-06-2016  
An. Kepala Desa Pulau Pinang  
Solestaria Dasa

**RIHAN**  
NIP. 19680803190906100

Gambar 4.10 Daftar Surat Rekomendasi Kerja

#### 4.3.5 Laporan Daftar Kelahiran

Pada Gambar 4.11 merupakan laporan kelahiran. Informasi data yang diberikan meliputi Nama, Alamat, Jenis Kelamin, Tanggal, Ayah, Ibu.



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
KECAMATAN KEMBANG JANGGUT  
DESA PULAU PINANG

LAPORAN KELAHIRAN

No	Nama	Alamat	Jenis kelamin	Tempat/Tanggal Lahir
1	Aurel	Desa Pulau Pinang, Rt.06	Perempuan	Pulau Pinang , 30-11-2015
2	Florentina Putri Sulamo	Desa Pulau Pinang, Rt.03	Perempuan	Pulau Pinang , 28-02-2015
3	Resti Aurora	Pulau Pinang, Rt.06	Perempuan	Pulau Pinang , 07-09-2012

Dibuat di : Pulau Pinang  
Pada Tanggal : 25-06-2016  
Kepala Desa Pulau Pinang

Tadius

Gambar 4.11 Laporan Daftar Kelahiran

#### 4.3.6 Laporan Daftar Kematian

Pada gambar 4.12 merupakan laporan kematian. Informasi data yang diberikan meliputi nama, jenis kelamin, agama, alamat, hari, tanggal, jam, keterangan. Laporan ini dihasilkan dari form kematian.



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
KECAMATAN KEMBANG JANGGUT  
DESA PULAU PINANG

LAPORAN KEMATIAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Tempat/Tanggal Meninggal	Jam	Keterangan
1	Kanisius Damal	Laki-Laki	Desa Pulau Pinang, Rt.10	Desa Pulau Pinang , 12-08-2015	01.30	Sakit
2	Arniwati Wece	Perempuan	Desa Pulau Pinang, Rt.06	Desa Pulau Pinang , 24-08-2015	15.00	Sakit
3	Yohana Rapedah	Perempuan	Desa Pulau Pinang, Rt.02	Desa Pulau Pinang , 28-08-2014	18.00	Sakit

Dibuat di : Pulau Pinang

Pada Tanggal : 25-06-2016

Kapala Desa Pulau Pinang

Tadius

Gambar 4.12 Laporan Daftar Kematian

#### 4.3.7 Laporan Daftar Rekomendasi Kerja

Pada gambar 4.13 merupakan laporan rekomendasi kerja. Informasi data yang diberikan meliputi Nama, nik, alamat rumah, perusahaan, alamat perusahaan.



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
KECAMATAN KEMBANG JANGGUT  
DESA PULAU PINANG

LAPORAN REKOMENDASI KERJA

No	Nama	NIK	Alamat Rumah	Perusahaan
1	Renus	640210030920001	Desa Pulau Pinang, Rt.06	PT.Rea Kalitim Plantati
2	Arum Fistor Situmorang	640210030920023	Desa Pulau Pinang, Rt.04	PT. Silva

Dibuat di : Pulau Pinang

Pada Tanggal : 25-06-2016

Kapala Desa Pulau Pinang

Tadius

Gambar 4.13 Laporan Daftar Rekomendasi Kerja

#### 4.4 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan sebuah sistem. Karena dengan melakukan pengujian terhadap sistem yang akan diimplementasikan maka dapat diketahui apakah sistem tersebut berjalan sesuai dengan keinginan atau tidak. Dan

dimaksudkan agar kualitas dari sistem dapat terjamin sebelum diimplementasikan.

Dari pengujian sistem kita dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem seperti kesalahan penulisan sintaks yang menyebabkan sistem tidak berjalan sesuai dengan keinginan dari perancangan sistem tersebut.

#### 4.4.1 Pengujian *Blackbox*

Rencana pengujian yang dilakukan terhadap sistem berupa pengujian dengan menggunakan metode *blackbox testing* dimana pengujian lebih memfokuskan kepada kebutuhan fungsional dari *user*. pengujian ini dapat menemukan kesalahan seperti :

1. Kesalahan *Interface*
2. Kesalahan *Struktur Data*

Pengujian dilakukan dengan cara menginputkan data pada sistem sehingga akan muncul hasil dari pengujian. Berikut adalah rencana pengujian Aplikasi Pendataan Penduduk Kantor Desa Pulau Pinang

#### 1. Pengujian *Form Login User*

Tabel 4.6 *Login User*

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Login user	Nama user dan password harus sesuai	Nama user dan password harus sesuai	berhasil	berhasil	Berhasil

#### 2. Pengujian *Form Tambah User*

Tabel 4.7 *Tambah User*

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Tambah User	Input user dan password	Data Dapat tersimpan	berhasil	berhasil	Berhasil

#### 3. Pengujian *Form Penduduk*

Tabel 4.8 *Penduduk*

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Memasukkan data kelahiran	Dapat simpan, simpan edit, hapus data kelahiran	Dapat simpan, simpan edit, hapus data kelahiran	berhasil	berhasil	Berhasil

#### 4. Pengujian *Form Kelahiran*

Tabel 4.9 *Kelahiran*

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Memasukkan data kelahiran	Dapat simpan, simpan edit, hapus data kelahiran	Dapat simpan, simpan edit, hapus data kelahiran	berhasil	berhasil	Berhasil

#### 5. Pengujian *Form Kematian*

Tabel 4.10 *Kematian*

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Memasukkan data kematian	Dapat simpan, simpan edit, hapus data kematian	Dapat simpan, simpan edit, hapus data kematian	berhasil	berhasil	Berhasil

#### 6. Pengujian *Form Rekomendasi Kerja*

Tabel 4.11 *Rekomendasi Kerja*

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Memasukkan data rekomendasi kerja	Dapat simpan, simpan edit, hapus data rekomendasi kerja	Dapat simpan, simpan edit, hapus data rekomendasi kerja	berhasil	berhasil	Berhasil

#### 7. Pengujian *Laporan*

Tabel 4.12 *Laporan*

No	Uraian	Reaksi Sistem	Yang di Harapkan	Penguji		
				1	2	3
1	Laporan-laporan	Dapat melihat hasil laporan kelahiran, laporan kematian, laporan rekomendasi kerja, surat kelahiran, surat kematian, surat rekomendasi kerja	Dapat melihat hasil laporan kelahiran, laporan kematian, laporan rekomendasi kerja, surat kelahiran, surat kematian, surat rekomendasi kerja	berhasil	berhasil	berhasil

### BAB V PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan, maka penulis menarik kesimpulan berdasarkan dari uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya yaitu:

1. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0 dan menggunakan program Microsoft Access 2007 sebagai database.
2. Aplikasi Pendataan Penduduk Kantor Desa Pulau Pinang ini terdiri dari input data kelahiran, input data kematian, input data domisili, dan input data rekomendasi kerja. Proses dari aplikasi ini berupa data surat kelahiran, data surat kematian, data surat domisili, dan data surat rekomendasi kerja. Output berupa laporan kelahiran, laporan kematian, laporan domisili, dan laporan rekomendasi kerja. Dengan adanya aplikasi pendataan penduduk kantor desa pulau pinang kecamatan kembang janggut ini dapat membantu para staf desa dalam proses

pembuatan surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan domisili, dan surat keterangan rekomendasi kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran berikut :

1. aplikasi ini hanya digunakan satu pengguna diharapkan nantinya dapat digunakan oleh lebih dari satu pengguna.
2. aplikasi ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi pelayanan kantor desa pulau pinang yang terpadu yang bukan hanya dalam pembuatan surat namun juga data-data lain dari bagian-bagian lain dari kantor desa pulau pinang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Kadir, 2014, Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi, ANDI : Yogyakarta.
- Hartanto, Jogyanto, 2008, *Analisa dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Harip Santoso, 2010, *Membangun Multi Aplikasi, PT Elex Media Komputindo : Jakarta*.
- James A. Hall, 2007, *Accounting Information Systems*, Salemba Empat : Jakarta.
- Kristanto, Andri, 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya Edisi Revisi + CD*. Yogyakarta : Gava Media.
- Kristanto, Andri. 2007. *Percnangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Jakarta : Penerbit Gaya Media.
- Madcoms, 2007, *Microsoft Access 2007 Untuk Pemula*, Penerbit Andi. Yogyakarta.
- MADCOMS, 2010, *Microsoft Visual Basic 6.0 & Cristal Report 2008*, ANDI: Yogyakarta.
- Pressman, 2010, *Software Engineering : A Practitioner's Approach*, 7<sup>th</sup> ed.Mc Grow Hill.
- Syafrizal Helmi Situmorang, 2010, *Microsoft Excel 2010 untuk pengolahan data, ANDI : Yogyakarta*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan.
- Zaki, 2007, *Cara Mudah Merakit PC*, Penerbit PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.